

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang karakter gotong royong pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Kauman 1 Malang. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2007 : 60).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini juga mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan yang lain (Sukmadinata, 2007 : 72). Dalam penelitian ini tidak menggunakan angka tetapi berupa kalimat-kalimat dan mendeskripsikan fakta yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan keadaan di SDN Kauman 1 Malang yang berkaitan dengan karakter gotong royong pada ekstrakurikuler pramuka.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif peran penelitian sangat penting karena menentukan seluruh ruangan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Peneliti bertindak sebagai peneliti utama dan sebagai pengumpul data yang dibutuhkan.

Oleh karena itu peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu SDN Kauman 1 Malang, tepatnya di jalan kauman no 01, kauman, kecamatan klojen, kota malang jawa timur. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena di SD tersebut sudah melaksanakan nilai gotong royong dalam ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Maret – 11 April 2019.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer berupa hasil observasi, wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi dan data data dari sekolah yang dibutuhkan. Adapun sumber data tersebut adalah :

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan dan observasi secara langsung mengenai tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian selama proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung, dan sumber data tersebut akan dicatat secara tertulis.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru penanggung jawab, pembina pramuka dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN Kauman 1 Malang yang akan memberikan data melalui wawancara yang berkaitan dengan nilai karakter gotong royong pada kegiatan pramuka.

## 2. Sumber data sekunder

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah foto-foto dokumentasi selama penelitian berlangsung atau data khusus yang dibutuhkan oleh peneliti, sumber data ini akan lebih memperkuat data primer agar data yang diperoleh menjadi valid. Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung. Data yang diperoleh bukan melalui guru pembimbing ataupun Pembina pramuka melainkan data dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan diantaranya : observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapang.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek peneliti. Pada penelitian ini dilakukan proses kegiatan ekstrakurikuler dengan observasi non partisipan. Jadi dalam kegiatan pramuka yang berlangsung peneliti tidak ikut serta pada kegiatan tersebut namun mengamati selama proses kegiatan mulai awal hingga akhir kegiatan, sehingga nilai karakter gotong royong siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Kauman 1 Malang dapat diamati oleh peneliti dengan menggunakan instrument pengumpulan data observasi yang berbentuk *checklist* pendidikan karakter siswa. Lembar *checklist* berisi indikator nilai pendidikan karakter yang diobservasi, dan memberikan tanda cek (√) jika nilai

yang diobservasi muncul. Tujuan semua instrument untuk observasi digunakan agar lebih memudahkan peneliti saat melakukan observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mengetahui hal-hal yang diteliti lebih mendalam. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada guru penanggung jawab, pembina pramuka dan anggota pramuka dengan wawancara mendalam agar dapat menggali informasi secara detail tentang nilai karakter gotong royong pada ekstrakurikuler pramuka. Jenis wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara tidak terstruktur karena lebih bebas, luwes dan terbuka. Wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide atau gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Meskipun begitu tetap disediakan daftar masalah atau topik yang perlu ditanyakan kepada informan. Topik yang akan digunakan untuk wawancara adalah sebagai berikut :

- 1). Topik tentang pelaksanaan penanaman nilai karakter gotong royong.
- 2). Topik tentang faktor penghambat dan pendukung penanaman karakter gotong royong.
- 3). Topik tentang upaya mengatasi faktor penghambat penanaman karakter gotong royong.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa foto yang diambil dan diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian ini foto pelaksanaan akan diambil pada saat kegiatan pramuka

berlangsung, dan mencakup foto-foto pembina pramuka dalam memberikan materi dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## F. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisa data membuat kesimpulan dari hasil yang diobservasi. Selain peneliti sebagai instrument, perlu adanya penunjang berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

### 1). Lembar Observasi

Metode observasi pengumpulan data dengan cara menyediakan waktu yang cukup untuk melihat objek pada lapangan. Melihat situasi sekolah pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. jadi mendapatkan informasi dilapangan dengan mengamati proses penanaman nilai karakter gotong royong pada ekstrakurikuler pramuka. Berikut kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi**

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1	Penanaman karakter gotong royong	Karakter Kerja sama	1. Sikap menghargai 2. Sikap musyawarah 3. Memecahkan masalah
		Karakter Saling Menolong	1. Membantu sesama 2. Saling memberi
		Keluargaan	1. Menjalin komunikasi dan persahabatan 2. Sikap inklusif 3. Sikap anti kekerasan dan diskriminasi

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator
		Karakter Solidaritas	1. Sikap empati 2. Sikap kerelawanan

## 2). Pedoman Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer tentang kebijakan apa saja yang berkaitan dengan nilai karakter gotong royong melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Untuk mendapatkan informasi tersebut, secara objektif peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah yaitu guru penanggung jawab, pembina pramuka dan anggota pramuka di SDN kauman 1 Malang.

Adapun Kisi-kisi wawancara merupakan beberapa indikator yang akan ditanyakan langsung kepada beberapa sumber ataupun informan yang telah ditentukan. Kisi-kisi wawancara yang akan ditanyakan kepada guru penanggung jawab pramuka berkaitan tentang Kondisi sekolah, Ekstrakurikuler Pramuka dan karakter gotong royong.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara guru penanggung jawab pramuka**

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Kondisi sekolah	1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri kauman 1 Malang?	1
2	Ekstrakurikuler pramuka	2. Apa alasannya sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ? 3. Apa yang menjadi latar belakang kegiatan ekstrakurikuler pramuka diwajibkan pada sekolah dasar? 4. Apa yang menjadi alasan diadakannya kegiatan pramuka sebagai ajang penanaman pendidikan karakter gotong-royong? 5. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?.	2, 3, 4, 5, 6

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
		6. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
3	Karakter gotong royong	7. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu sebagai pendidik terkait PPK khususnya pada nilai karakter gotong royong ? 8. Kegiatan pramuka apa saja yang melibatkan gotong royong ?	7,8

Adapun Kisi-kisi wawancara Pembina Pramuka SDN Kauman 1 Malang memiliki beberapa aspek. Kisi-kisi wawancara yang akan ditanyakan kepada Pembina pramuka sebagai sumber data berkaitan tentang, Ekstrakurikuler Pramuka dan karakter gotong royong.

**Tabel 3.3 Wawancara Pembina pramuka**

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Ekstrakurikuler pramuka	1. Bagaimana peran guru dalam penerapan pendidikan karakter pada nilai karakter gotong royong? 2. Bagaimana proses pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan nilai karakter gotong royong? 3. Penghargaan apa saja yang pernah diraih oleh kegiatan pramuka oleh SD Negeri Kauman 1 Malang ?	1,2,3
2	Karakter gotong royong	4. Menurut bapak/Ibu apa manfaat dari penerapan karakter gotong royong melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 5. Apa saja faktor penghambat yang dialami bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter gotong royong pada kegiatan pramuka ? 6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan nilai karakter gotong royong ? 7. Upaya apa yang digunakan untuk meminimalisir faktor penghambat ?	4,5,6,7

Kisi-kisi wawancara merupakan beberapa indikator yang akan ditanyakan langsung kepada beberapa sumber ataupun informan yang telah ditentukan. Kisi-kisi wawancara yang akan ditanyakan anggota pramuka penggalang pramuka berkaitan tentang karakter gotong royong.

**Tabel 3.4 kisi-kisi wawancara anggota pramuka (peserta didik)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Karakter gotong royong	1. Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam ekstrakurikuler pramuka. 2. Apa saja yang adik dapatkan dari kegiatan pramuka. 3. Kegiatan yang pernah dialami mengenai gotong royong. 4. Adakah hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.	1,2,3,4,

### 3). Pedoman dokumentasi

Dokumentasi berupa pengumpulan data dan foto yang diambil dan diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian ini foto pelaksanaan akan diambil pada saat kegiatan pramuka berlangsung, dan mencakup foto-foto kegiatan pramuka berlangsung serta hal-hal yang menunjukkan nilai karakter gotong royong pada saat kegiatan pramuka.

## G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menentukan judul penelitian, fokus masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti



menentukan tempat penelitian, dan meminta izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Menyusun rancangan penelitian yaitu menyiapkan alat, teknik, instrument, menentukan sumber data dan responden untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti memulai mengumpulkan data dengan observasi lapangan dan peneliti melakukan analisis dan pengamatan pada kegiatan pramuka yang dilakukan siswa SDN Kauman 1 Malang. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara kepada guru penanggung jawab, Pembina pramuka dan anggota pramuka. Dokumentasi didapatkan oleh peneliti di SDN kauman 1 Malang yang berkaitan dengan kegiatan pramuka.

Tahap pertama, peneliti akan melakukan observasi pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dari hasil observasi peneliti menemukan nilai karakter gotong royong yang ditanamkan melalui kegiatan pramuka, serta mencatat temuan-temuan di lapangan sesuai kebutuhan peneliti. Tahap kedua, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru penanggung jawab, Pembina pramuka dan peserta didik terkait bagaimana menanamkan nilai karakter gotong royong pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Kauaman 1 Malang.

## 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan analisis data yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilakukan. Peneliti mengelompokkan beberapa pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga peneliti dapat mengetahui dan

mendeskripsikan nilai penanaman pendidikan karakter gotong royong pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta faktor penghambat dan pendukung proses tersebut.

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses analisis data dilakukan terhadap seluruh data yang tersedia yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapang yang sudah dirangkum dalam tulisan (catatan). Setelah menelaah data kemudian dilanjutkan dengan memilah, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dalam proses penyajian data dan pengambilan kesimpulan, yang dimaksudkan sebagai proses penyaringan dan pemilihan dari data yang kurang relevan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data yang benar-benar mendukung kegiatan analisis. Selanjutnya dilakukan penyajian data dan kemudian dilakukan penyimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian dianalisis dan disusun secara sistematis berbentuk laporan skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan, data-data hasil observasi dan dokumen atau sumber data pendukung tentang nilai karakter gotong royong pada ekstrakurikuler pramuka di SDN Kauman 1 Malang.

Miles dan Huberman dalam Emzir (2010 : 129-134) mengemukakan terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu : (1) reduksi data, (2) model data, dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data

berlangsung, artinya kegiatan kegiatan tersebut juga dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data.

- (1) Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dan data yang direduksi memberikan gambaran jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini hal-hal pokok dan yang menjadi fokus penelitian adalah nilai karakter gotong royong pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari hasil observasi, wawancara, dan studi ekstrakurikuler dokumentasi yang telah dilakukan, maka data dirangkum, dianalisis, dan dipilih sesuai fokus penelitian.
- (2) Model data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian-uraian yang didukung dengan matrik jaringan kerja. Penyajian data atau informasi tentang nilai karakter gotong royong pada ekstrakurikuler pramuka digunakan untuk lebih meningkatkan fokus masalah atau kasus sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data tentang nilai karakter gotong royong pada ekstrakurikuler pramuka di SDN Kauman 1 Malang.
- (3) Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Jadi, dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah nilai karakter gotong royong pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN kauman 1 Malang.

## **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, penjelasan dari triangulasi tersebut sebagai berikut:

### **1. Triangulasi sumber**

Merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara kepada guru penanggung jawab, Pembina pramuka dan peserta didik sebagai anggota pramuka di SDN Kauman 1 Malang.

### **2. Triangulasi metode**

Triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi agar mendapatkan data yang lebih akurat yang terkait dengan pelaksanaan penanaman nilai karakter gotong royong, faktor penghambat dan pendukung serta upaya dalam mengatasi faktor penghambat penanaman pendidikan karakter gotong royong melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN kauman 1 Malang.